

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS BAHAN MAKANAN

Bulan : Januari Tanggal 31 Januari tahun 2023

Data diambil dari harga di Pasar Lengkesa Kecamatan Marbo pada tanggal 31 Januari 2024

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan (Rp).
1	Beras	13.000/ kg
2	Bawang Merah	40.000/kg
3	Cabai Keriting	45.000/kg
4	Cabai Merah	30.000/kg
5	Daging Ayam Ras	29.000/ kg
6	Telur ayam	48.000/Rak
7	Daging Sapi	120.000/kg
8.	Minyak Goreng (Minyak Kita)/ liter	13.500
9	Gula	16.000/ kg

Bulan : Februari Tanggal 27 Februari tahun 2023

Data diambil dari harga di Pasar Lengkesa Kecamatan Marbo

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan (Rp).
1	Beras	14.000/ kg
2	Bawang Merah	45.000/kg
3	Cabai Keriting	45.000/kg
4	Cabai Merah	45.000/kg
5	Daging Ayam Ras	29.000/ kg
6	Telur ayam	50.000/Rak
7	Daging Sapi	120.000/kg
8	Minyak Goreng (Minyak Kita)/ liter	14.500
9	Gula	16.000/ kg

Bulan : Maret Tanggal 20 tahun 2023

Data diambil dari harga di Pasar Pattallasang Kecamatan Polsel

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau mingguan (Rp).
-----------	------------------	---

1	Beras	14.000/ kg
2	Bawang Merah	45.000/kg
3	Cabai Keriting	45.000/kg
4	Cabai Merah	40.000/kg
5	Daging Ayam Ras	30.000/ kg
6	Telur ayam	55.000/Rak
7	Daging Sapi	125.000/kg
8	Minyak Goreng (Minyak Kita)/ liter	14.500
9	Gula	16.000/ kg

Pada Desember 2023 Kota Makassar mengalami inflasi year on year (Yoy) sebesar 2,89 % dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 117,49 %.Inflasi Kabupaten Takalar mengikuti Inflasi Kota Makassar.

Inflasi (yoy) di Kota Makassr terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indkes kelompok pengeluaran, yaitu : Kelompok makanan, minuman dantembakau sebesar 6,74 % ; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,98 %; kelompok perumahan,air,listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,34 %; kelompok kesehatan sebesar 0,39 %; kelompok transportasi sebesar 2,53 %; kelompok infirmasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,33 %; kelompok rekreasi,olahraga dan budaya sebesar 1,28%; kelompok pendidikan sebesar 2,41 5; kelompok penyediaan makanan/minuman restoran 1,54 5; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 2,56%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Terjadinya kenaikan beberapa harga bahan pokok di sebabkan karena kurangnya pasokan di pengecer.

Untuk komoditas Ayam ras mengalami kenaikan dikarenakan biaya produksi peternakan sangat dipengaruhi dengan harga pakan, dimana campuran utama pakan berisi kandungan jagung. Sementara harga jagung saat ini mencapai 10.000,-

Terjadi penurunan hasil-hasil pertanian di sebabkan musim kemarau panjang dan dampak el nino sehingga petani mengalami gagal panen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Takalar melaksanakan optimalisasi produksi cabai dan sayuran dengan

membuat edaran gemar menanam di pekarangan rumah dan dilaksanakan lomba tanam cabe tingkat OPD.

Pemerintah bersama TPID melaksanakan Gelar Pangan Murah disetiap bulannya dan dilaksanakan bergilir di setiap kecamatan.

Melaksanakan Operasi pasar atau sidak pasar untuk melakukan pengecekan harga-harga kebutuhan bahan Pokok dan ketersediaan pasokan di distributor.

Melakukan Gelar menanam padi saat musim hujan mulai turun di sejumlah wilayah dikabupaten Takalar.

Melakukan pemantauan di tingkat penggilingan beras dan Bulog untuk mengecek ketersediaan beras apakah cukup sampai musim panen berikutnya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melaksanakan pengawasan dan Monitoring bersama satgas pangan kab.Takalar.

Melaksanakan Higt Level meeting bersama OPD dan Instansi terkait.

Melaksanakan Rapat Koordinasi.

Melakukan penyaluran bantuan cadangan beras kepada masyarakat tidak mampu karena dampak kenaikan harga beras.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemda Kab.Takalar menyiapkan bibi cabai rawit untuk mendukung program gemar menanam cabai dan sayuran.

Perlunya diantisipasi dengan adanya kemarau panjang yang menyebabkan hasil panen petani menurun dan gagal panen.

Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pemda yang berdekatan untuk kemudahan dan kelancaran pendistribusian baahan pokok. Diharapkan terjadi pemerataan ketersediaan / stok beras.

Melakukan monitoring, pengawasan terhadapap stok/supply dari produsen minyak kita dan peraikan tata niaga serta jalur distribusi minyak curah dan minyak kita.